

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis mengenai Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya dalam Presensi Online Guru SMP di Kota Surabaya sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan 3 (tiga) dimensi fokus penelitian yakni kepatuhan birokrasi, kelancaran rutinitas dan tiada masalah dan kinerja. Maka dari itu, dengan merujuk pada analisis yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan:

1. Dimensi Kepatuhan Birokrasi, yang mempunyai indikator kejelasan terkait kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sudah diterapkan dengan baik serta kewajiban dan resiko yang diterima jika tingkat kedisiplinan itu tidak dapat tercapai yang sudah dilakukan guru sebagai bentuk tanggung jawab jika melakukan pelanggaran.
2. Dimensi Kelancaran Rutinitas dan Tiada Masalah, yang mempunyai indikator sarana prasarana dalam menjamin kelancaran aplikasi SIAGUS juga sudah cukup baik, namun dalam hal sumber daya guru berkategori lansia harus juga di damping dengan metode pendampingan dan sosialisai, serta kejelasan terkait adanya suatu hambatan yang ada dalam proses implementasi aplikasi SIAGUS memiliki hambatan yang dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dimensi Kinerja, yang mempunyai indikator dampak yang ditimbulkan dari kinerja yang dihasilkan dalam penggunaan aplikasi SIAGUS ternyata memiliki dampak yang positif seperti dapat menambah tingkat kedisiplinan guru, serta

dari kejelasan terkait tingkat kinerja pegawai birokrasi sebagai pelaksana program sudah dapat dilakukan dengan baik.

5.2 Saran

Dengan mengacu pada hasil temuan penelitian yang disampaikan sebelumnya, penulis berupaya menawarkan saran sebagai berikut:

1. Dinas pendidikan Kota Surabaya harus lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi terkait guru lansia yang menggunakan presensi online, selain itu juga pihak Dinas Pendidikan dengan adanya aplikasi SIAGUS ini harus lebih memonitoring Guru lagi agar keterlambatan lebih diminimalisir
2. Meskipun sudah dikatakan maksimal, fasilitas yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan harus di tambah untuk lebih mengantisipasi kedepan jika terdapat masalah dalam penggunaannya.
3. Setiap kepala sekolah SMP di Kota Surabaya juga di tuntutan untuk tidak pandang bulu dan menindak oknum guru yang sering terlambat meskipun sudah memakai aplikasi SIAGUS. Ketegasan dari kepala sekolah juga menentukan kinerja dan dampak yang akan di dapatkan oleh guru itu sendiri.